

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, atau Bank BTN, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor perbankan yang berperan sebagai penopang utama pembiayaan hunian di Indonesia [11]. Lembaga ini berawal dari *Postspaarbank*, badan tabungan pos yang diresmikan di Batavia (kini Jakarta) pada 16 Oktober 1897 melalui *Koninklijk Besluit* Nomor 27 untuk menumbuhkan budaya menabung masyarakat [11].



Gambar 2.1. Gedung *Postspaarbank* di Batavia, cikal bakal Bank BTN (1897)

Sumber: [12]

Operasional *Postspaarbank* terhenti pada masa pendudukan Jepang sejak 1 April 1942 dan diganti menjadi *Tyokin Kyoku*. Setelah proklamasi kemerdekaan, lembaga ini dinasionalisasi menjadi Kantor Tabungan Pos Republik Indonesia, kemudian ditetapkan sebagai Bank Tabungan Pos melalui Undang-undang Darurat Nomor 9 Tahun 1950 pada 9 Februari 1950; tanggal tersebut dikukuhkan sebagai hari lahir Bank BTN. Nama Bank Tabungan Negara ditetapkan pada 1963 melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 4 Tahun 1963 yang dikukuhkan dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1964 [11].

Melalui Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor B-49/MK/I/1974 tertanggal 29 Januari 1974, Bank BTN ditunjuk sebagai lembaga penyalur pembiayaan perumahan rakyat dan merealisasikan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) perdana di Indonesia pada 10 Desember 1976. KPR merupakan skema pembiayaan kepemilikan rumah secara mengangsur dengan rumah yang

dibiayai sebagai jaminan kredit. KPR BTN kemudian menjadi instrumen utama pemerintah dalam memperluas akses hunian, khususnya melalui KPR bersubsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah hingga menengah [11].

Bank BTN menerbitkan obligasi pertamanya pada 1989, kemudian berubah bentuk menjadi Perseroan Terbatas bernama PT Bank Tabungan Negara (Persero) melalui Akta Pendirian Nomor 136 tertanggal 31 Juli 1992, yang memberi keleluasaan beroperasi sebagai bank umum komersial. Bank BTN memperoleh status Bank Devisa pada 1994 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 2009 dengan kode emiten **BBTN** [11].

2.1.1 Identitas Visual dan Rebranding

Bank BTN memperkenalkan identitas visual barunya pada 3 Maret 2024, bertepatan dengan hari jadi ke-74, dalam rangkaian *BTN Anniversary Festival 2024*. Pembaruan logo menandai capaian transformasi Bank BTN selama lima tahun terakhir, yang meliputi digitalisasi proses bisnis, peningkatan kualitas layanan, dan modernisasi sistem operasional kantor cabang [13].



Gambar 2.2. Perbandingan logo lama dan logo baru Bank BTN (efektif 3 Maret 2024)

Sumber: [14]

Tiga elemen visual membedakan logo baru dari versi sebelumnya: huruf kapital “BTN” diganti huruf kecil “btn” untuk mencitrakan bank yang lebih ramah, aksen garis merah dipindahkan dari bawah ke atas tulisan sebagai simbol orientasi yang progresif, dan palet warna diperbarui dengan kombinasi *Dynamic Blue* dan *Stabilitas Merah* [13].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Bank BTN

Dalam forum Rapat Kerja yang digelar pada awal 2025, Bank BTN menetapkan visi terbaru untuk periode 2025–2029 yang berbunyi [15]:

“Menjadi Mitra Utama dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia.”

Visi tersebut menggantikan rumusan sebelumnya, “Menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada tahun 2025”, dan mencerminkan perluasan bisnis Bank BTN melampaui produk KPR (*beyond mortgage*) untuk memenuhi kebutuhan finansial keluarga Indonesia secara lebih luas [15].

2.2.2 Misi Bank BTN

Untuk mewujudkan visinya, Bank BTN menjalankan misi sebagai berikut [11]:

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
3. Menjadi *home of Indonesia’s best talent*, yaitu tempat terbaik bagi talenta-talenta unggul Indonesia untuk berkembang dan berkontribusi.
4. Meningkatkan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

2.2.3 Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Bank BTN menetapkan enam nilai inti **AKHLAK** sebagai landasan etos kerja karyawan (*BTNers*) [11]. Kerangka nilai ini mengacu pada pedoman budaya korporasi Kementerian BUMN dan diinternalisasi pada seluruh unit kerja Bank BTN.

1. **Amanah:** Menjaga kepercayaan nasabah dan negara serta menunaikan setiap tugas dengan integritas.
2. **Kompeten:** Terus mengasah keahlian profesional agar setiap pekerjaan selesai pada standar mutu terbaik.
3. **Harmonis:** Membangun lingkungan kerja yang menghargai keberagaman dan saling mendukung demi keselarasan organisasi.
4. **Loyal:** Mendahulukan kepentingan bangsa, negara, dan perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun kelompok.
5. **Adaptif:** Responsif terhadap perubahan teknologi dan dinamika pasar serta konsisten menghadirkan inovasi.
6. **Kolaboratif:** Menumbuhkan kerja sama yang sinergis dan terbuka dengan para pemangku kepentingan demi tujuan bersama.

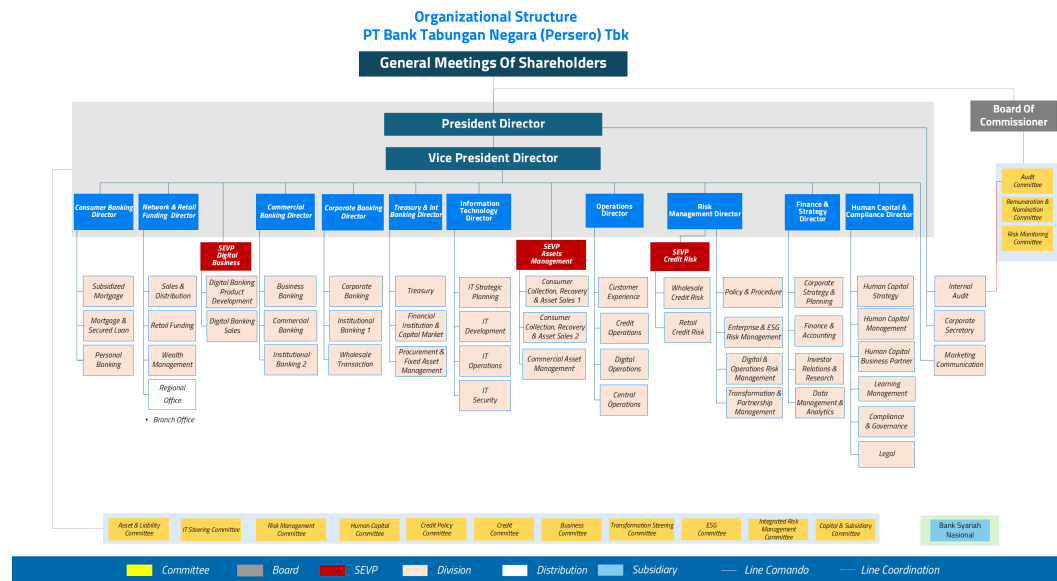
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Bank BTN terbagi atas dua lapisan utama, yaitu fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi eksekusi oleh Dewan Direksi bersama unit kerja di bawah supervisinya [16].

Penjelasan ringkas mengenai setiap komponen utama dalam struktur organisasi Bank BTN, sebagaimana tampak pada Gambar 2.3, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi perusahaan yang berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, menetapkan kebijakan korporat jangka panjang, dan mengesahkan laporan keuangan tahunan.



Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (per Desember 2025)

Sumber: [16]

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi kebijakan pengurusan perusahaan yang dijalankan Dewan Direksi, didukung tiga komite: *Audit Committee* (integritas pelaporan keuangan dan pengendalian internal), *Remuneration & Nomination Committee* (kompensasi dan seleksi pejabat eksekutif), serta *Risk Monitoring Committee* (pemantauan manajemen risiko).

3. Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur

Presiden Direktur memimpin arah strategis dan operasional Bank BTN secara menyeluruh, didampingi Wakil Presiden Direktur yang mengoordinasikan seluruh direktorat di bawahnya.

4. Network & Retail Funding Director

Direktorat ini mengelola jaringan distribusi Bank BTN (fisik maupun digital) dan penghimpunan dana pihak ketiga. Pada lapisan yang sama terdapat *Senior Executive Vice President (SEVP) Digital Business* yang membawahi Divisi *Digital Banking Product Development* dan Divisi *Digital Banking Sales*, tempat penulis melakukan kerja magang.

5. Direktorat Operasional Lainnya

Delapan direktorat lain menjalankan fungsi spesifik masing-masing, yaitu *Consumer Banking* (produk nasabah perorangan dan KPR), *Commercial Banking* serta *Corporate Banking* (segmen komersial, korporat, dan institusional), *Treasury & International Banking* (likuiditas dan transaksi pasar), *Information Technology* (pengembangan teknologi, termasuk aplikasi *Bale by BTN*), *Operations* (operasional harian dan pengelolaan aset), *Risk Management* (pengendalian eksposur risiko), *Finance & Strategy* (perencanaan dan pelaporan keuangan), serta *Human Capital & Compliance* (sumber daya manusia dan kepatuhan regulasi) [16].

2.3.1 Tinjauan Divisi dan Departemen Tempat Magang

A Divisi Digital Banking Sales

Divisi *Digital Banking Sales* bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan ekosistem pembayaran digital Bank BTN, terutama melalui kemitraan strategis dengan merchant berskala nasional. Divisi ini mendorong peningkatan volume transaksi digital BTN (kartu debit, kartu kredit, dan QRIS) melalui jaringan merchant di berbagai segmen bisnis di seluruh Indonesia.

B Departemen Anchor

Departemen Anchor merupakan salah satu unit yang berada di bawah Divisi *Digital Banking Sales* dan ditugaskan secara khusus untuk mengelola merchant strategis berskala besar yang dikategorikan sebagai *merchant anchor*. Yang dimaksud dengan *merchant anchor* adalah mitra bisnis terpilih Bank BTN yang memiliki jaringan gerai luas, volume transaksi signifikan, dan potensi kontribusi yang besar terhadap ekosistem pembayaran digital BTN.

Pada saat kerja magang, Departemen Anchor mengelola lebih dari 45 merchant mitra aktif pada beragam segmen usaha, antara lain ritel, makanan dan minuman, *hospitality*, hiburan, dan layanan kesehatan; contohnya Alfa Group, Indomaret, MAP Group, IKEA, Gramedia, dan Pizza Hut. Performa setiap merchant dipantau mingguan dan bulanan melalui tiga metrik utama, yaitu *Sales Volume* (SV) sebagai total nilai transaksi dalam Rupiah, jumlah transaksi (TRX), dan *Fee Based Income* (FBI) sebagai pendapatan *fee* Bank BTN dari setiap transaksi.

C Tim Portfolio Manager

Pengelolaan *merchant anchor* dijalankan oleh tim *Portfolio Manager* (PM); setiap PM bertanggung jawab atas kelompok merchant sesuai pembagian portofolio. Tugas PM mencakup pemantauan performa merchant binaan, koordinasi rutin dengan merchant, analisis data transaksi mingguan dan bulanan, serta penyusunan laporan kinerja untuk evaluasi internal dan presentasi kepada manajemen divisi.

Selama kerja magang, penulis berada di bawah supervisi langsung Adisti Priyastri, mentor lapangan sekaligus salah satu *Portfolio Manager* di Departemen Anchor. Pengelolaan data yang masih manual membuka peluang kontribusi bagi penulis sebagai *Data Analyst Intern*, yaitu otomatisasi konsolidasi data dan penerapan analitik *machine learning* melalui pembangunan *pipeline* ETL otomatis dan sistem analitik yang menjadi substansi utama proyek kerja magang ini.

